

Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Episiotomi Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

Etika Iskandar Ginting

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIK Nurul Hasanah Kutacane

Etika.iskandargtg@yahoo.com

ABSTRAK

Prinsip tindakan episiotomi adalah pencegahan kerusakan yang lebih hebat pada jaringan lunak akibat daya regang yang melebihi kapasitas adaptasi atau elastisitas jaringan. Oleh sebab itu, pertimbangan untuk melakukan episiotomi harus mengacu pada pertimbangan klinik yang tepat dan tehnik yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan Oktober 2020, dengan populasi ibu post partum yang mengalami persalinan spontan dengan luka episiotomi dan pasien lain yang berkunjung ke puskesmas dengan pengalaman episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane, sebanyak 183 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu post partum tergolong baik sebanyak 11 responden (36,7%), tergolong cukup sebanyak 14 responden (46,7%) dan tergolong kurang ada 5 responden (10%). Sikap ibu post partum mengenai perawatan luka episiotomi di wilayah kerja Rumah Sakit Nurul Hasanah tergolong positif sebanyak 26 responden (86,7%) dan negatif ada 4 responden (13,3%). Hasil analisis data dengan menggunakan uji chi-square diperoleh p-value sebesar 0,016 ($p\text{-value} < 0,05$), artinya pengetahuan mempengaruhi sikap ibu post partum dalam melakukan perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Bagi institusi pelayanan kesehatan diharapkan agar memberikan informasi tentang perawatan luka episiotomi kepada ibu nifas pada saat ibu akan dipulangkan dari rumah sakit agar pasien mampu berperilaku lebih baik dalam melakukan perawatan luka perineum untuk mencegah terjadinya infeksi nifas.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, episiotomi

ABSTRACT

The principle of episiotomy is to prevent greater damage to soft tissue due to stretching forces that exceed the adaptative capacity or elasticity of the tissue. Therefore, considerations for carrying out an episiotomy must refer to appropriate clinical considerations and the technique that is most appropriate to the condition being faced. The aim of this study was to determine the level of knowledge and attitudes of post partum mothers regarding episiotomy wound care at Nurul Hasanah Kutacane Hospital. This type of research is descriptive research. The research was conducted from September 2020 to October 2020, with a population of post partum mothers who experienced spontaneous labor with episiotomy wounds and other patients who visited the health center with episiotomy experiences at the Nurul Hasanah Kutacane Hospital, totaling 183 people. The sampling technique was to use a purposive sampling technique with a sample of 30 respondents. The results of the study showed that the level of knowledge of post partum mothers was classified as good as many as 11 respondents (36.7%), as sufficient as 14 respondents (46.7%) and as poor as 5 respondents (10%). The attitude of post partum mothers regarding episiotomy wound care in the working area of Nurul Hasanah Hospital was classified as positive for 26 respondents (86.7%) and negative for 4 respondents (13.3%). The results of data analysis using the chi-square test obtained a p-value of 0.016 ($p\text{-value} < 0.05$), meaning that knowledge influences the attitude of post-partum mothers in carrying out episiotomy wound care at Nurul Hasanah Kutacane Hospital. Health service institutions are expected to provide information about episiotomy wound care to postpartum mothers when the mother is discharged from the hospital so that patients are able to behave better in caring for perineal wounds to prevent postpartum infections.

Keywords: Knowledge, attitude, episiotomy

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa nifas (post partum) adalah masa setelah keluarnya placenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Perluasan jalan lahir merupakan predisposisi yang kuat untuk terjadinya infeksi pada masa nifas. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu diperhatikan khususnya pada hari pertama postpartum harus di jaga agar luka-luka ini tidak dimasuki kuman-kuman dari luar. Oleh sebab itu semua alat dan kain yang berhubungan dengan alat genital harus suci hama. Infeksi ini juga dapat disebabkan oleh pemeriksaan dalam yang terlalu sering, persalinan kasep, persalinan memanjang, infeksi lokal dan peralatan yang digunakan tidak steril (Manuaba, 2010). Prinsip tindakan episiotomi adalah pencegahan kerusakan yang lebih hebat pada jaringan lunak akibat daya regang yang melebihi kapasitas adaptasi atau elastisitas jaringan. Oleh sebab itu, pertimbangan untuk melakukan episiotomi harus mengacu pada pertimbangan klinik yang tepat dan tehnik yang paling sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi (Ratna Dewi Pudiastuti, 2012). Sehingga sebagai perawat harus ikut berperan serta dalam upaya perawatan episiotomi dengan mengikut sertakan keluarga dan pasien dalam penyuluhan pentingnya perawatan episiotomi sehingga mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan dan perbaikan jaringan. Penelitian Pun (2016) tentang “*The Practice of Episiotomi in Public Hospital in Hong Kong*” didapatkan antara 1 Januari dan 31 Maret 2005, ada 6222 kelahiran normal di Rumah Sakit Umum di Hongkong. Dari 6167 perempuan diantaranya memiliki luka perineum, episiotomi yang dilakukan pada 5274 (85,5%). Wanita primipara lebih mungkin untuk menjalani episiotomi saat persalinan dibandingkan wanita multipara (97,9% vs 71,4%). Wanita dengan episiotomi memiliki luka perineum, terjadinya laserasi perineum dan derajat yang parah (derajat ketiga atau derajat keempat). Wanita dengan episiotomi meningkat, berarti kehilangan darah saat persalinan tetapi komplikasi lain tidak meningkat secara signifikan. Berdasarkan data pada bulan September 2010 di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane sebanyak 879 ibu menjalani persalinan spontan dengan luka perineum. Menurut data tahun 2010 di RSIA Bunda Arif Purwekerto menyatakan bahwa jumlah ibu bersalin dari 252 mengalami bersalin spontan dengan luka perineum sebanyak 169 orang (67,1%) dan tidak mengalami luka perineum sebanyak 83 orang (32,9%). Tindakan episiotomi saat ini masih tinggi dikarenakan berbagai macam indikasi dalam proses persalinan normal di Ruang Obstetri, dari jumlah persalinan normal rata-rata 35-36 pasien. Menurut data dari Rumah Sakit Umum (RSU) Kota Yogyakarta tahun 2004 tercatat persalinan dengan luka robekan perineum atau episiotomi sebanyak 208 kasus yaitu sekitar 65,61% dari jumlah persalinan pervagina (Fiolen, 2013). Masa nifas dimulai setelah partus selesai dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu akan tetapi, seluruh alat genitalia akan pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan. Dalam masa nifas, alat-alat genitalia interna maupun eksterna akan berangsur pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Perubahan-perubahan alat genitalia dalam keseluruhannya disebut involusi.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Episiotomi Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

3. Tujuan Program

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil dari Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Episiotomi Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

4. Manfaat Program

Manfaat Program ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ilmu wawasan secara umum kepada dunia medis mengenai Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Episiotomi Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

II. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali (Nursalam, 2011). Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan luka episiotomi di wilayah kerja Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

2.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan September 2020.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang mengalami persalinan spontan dengan luka episiotomi dan pasien lain yang berkunjung ke rumah sakit dengan pengalaman episiotomi di wilayah kerja Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane, sebanyak 183 orang.

2.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang mengalami persalinan spontan dengan luka episiotomi dan pasien lain yang berkunjung ke puskesmas yang pernah episiotomi sebanyak 30 responden.

2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Non Random Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* yaitu anggota sampel yang dipilih berdasarkan pada suatu pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri.

III. HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden mengenai tingkat pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane, maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 3.1. Karakteristik Responden di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane (n=30)

No	Karakteristik Responden	N	%
	Umur		
1	20-25 tahun	2	6.7
2	26-30 tahun	13	43.3
3	31-35 tahun	12	40.0
4	>35 tahun	3	10.0
	Total	30	100.0
	Pendidikan		
1	SMP	8	26.7
2	SMA	17	56.7

3	Perguruan Tinggi	5	16.7
	Total	30	100.0
	Pekerjaan		
1	IRT	17	56.7
2	Pegawai Swasta	3	10.0
3	Wiraswasta	8	26.7
4	PNS	2	6.7
	Total	30	100.0
	Jumlah Anak		
1	1-2 orang	17	56.7
2	3-4 orang	12	40.0
3	>4 orang	1	3.3
	Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa ibu post partum di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane mayoritas berada dalam usia produktif yaitu 26-30 tahun sebanyak 13 responden (43,3%) dan usia 31-35 tahun sebanyak 12 responden (40%), berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 17 responden (56,7%) dan mayoritas responden memiliki anak 1-2 orang sebanyak 17 responden (36,7%).

Pengetahuan

Dari hasil analisis data berdasarkan tingkat pengetahuan responden terhadap segala sesuatu yang diketahui dan diyakini oleh responden terkait dengan perawatan luka episiotomi di wilayah kerja Rumah Sakit Nurul Hasanah maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2. Tingkat Pengetahuan Responden Post Partum mengenai Perawatan Luka Episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane (n=30)

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	11	36,7
2	Cukup	14	46,7
3	Kurang	5	16,7
	Total	30	100.0

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden post partum mengenai perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane tergolong baik sebanyak 11 responden (36,7%), tergolong cukup sebanyak 14 responden (46,7%) dan tergolong kurang ada 5 responden (10%).

Sikap

Dari hasil analisis data berdasarkan sikap responden post partum mengenai perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3. Sikap Responden Post Partum Mengenai Perawatan Luka Episiotomi di Sakit Nurul Hasanah Kutacane (n=30)

No	Sikap	F	%
1	Positif	26	86.7
2	Negatif	4	13.3

	Total	30	100.0
--	--------------	-----------	--------------

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sikap responden post partum mengenai perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane sebagian besar positif yaitu sebanyak 26 responden (86,7%) dan negatif ada 4 responden (13,3%).

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan responden post partum dalam melakukan perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane dari 30 responden tergolong baik sebanyak 11 responden (36,7%), tergolong cukup sebanyak 14 responden (46,7%) dan tergolong kurang ada 5 responden (10%).
2. Sikap responden post partum mengenai perawatan luka episiotomi di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane positif yaitu sebanyak 26 responden (86,7%) dan negatif ada 4 responden (13,3%).

V. DAFTAR PUSTAKA

- APN. 2011. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi. Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal. Depkes RI. 2012. *Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Jakarta; 2012.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011. Surabaya.
- Fibriana. A. 2007. Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kematian maternal (studi kasus di kabupaten cilacap). *Tesis*, Program Studi Magister Epidemiologi, Program Pasca Sarjana, UNDIP
- Fiolen Moloku, Benny Wantouw, dan Jolie Sambeka. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Dengan Penyembuhan Luka Episiotomi Pada Ibu Post Partum Di Ruang Irina D Bawah Rsup Prof Dr.R.D Kandou Malalayang. *ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Forte, R. W., & Oxorn, H. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Fuji Lestariatik. 2015. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Di Klinik Delima Belawan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Tahun 2015
- Hendra, AW. 2008, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan, Jakarta : Pustaka Sinar. Harapan
- Hidayat, A.A. 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Penerbit Salemba Medika.
- Ida Setyoningsih, - (2010) *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Jahitan Perineum Di Rumah Bersalin Mulia Kasih Donohudan*. Kebidanan, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. (Unpublished
- Jones, L. D. (2013). *Dasar-Dasar Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Tim Penyusun Kamus Pusat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Maryunani, Anik. 2009. Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (Post Partum). Jakarta : TIM.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta

- Iskandar Ginting E : Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Episiotomi Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pun, T. C., Wong, H. S., & Lam, K. W. 2016. *The practice of episiotomy in public hospital in Hong Kong*. Department of Obstetrics and Gynaecology, University of Hong Kong, Quenn Mary Hospital, Pokfulam Road, Hong Kong.
- Ranisa Desitayana, Suwarnisih. 2010. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Luka Perineum di BPS Endang Sugiyani Kismantoro Wonogiri. *Jurnal* Vol 3, No 03 (2010).
- Rina Handayani. 2012. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum yang Benar di RSUD Surakarta Tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta. 2012.
- Rina Purnamawati, Istiqomah dan Siti Hateriah. 2016. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Ruang Nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal AKBID Sari Mulia Banjarmasin STIKES Sari Mulia Banjarmasin*
- Rukiyah AY. 2010. *Asuhan Kebidanan (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2011. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Ke-4 Cetakan Ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sri Rejeki, Ernawati. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Penyembuhan Luka Perineum Ibu Pasca Persalinan Di Puskesmas Brangsong Dan Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Unimus.
- Sumarah. 2013. Perawatan Ibu Bersalin. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.
- Suwiyoga, K. 2014. *Kanker Serviks. Penyakit Keganasan Fatal yang dapat Dicegah*. *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia*. Volume 31 No.1.
- Verby Divini Prety Tulas, Rina Kundre dan Yolanda Bataha. 2017. Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1*, Februari 2017. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wawan, A dan Dewi, M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wikipedia. 2016.
- Wiknjastro, H. (2007). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Yeni Kurniawati. 2016. Gambaran Sikap Ibu Nifas dalam Perawatan Luka Perineum di BPM Wayan Witri Karangploso Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 September 2020	22 September 2020	05 Oktober 2020	Ya